

# UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA PELAJARAN DASAR-DASAR AGRITEKNOLOGI PENGOLAHAN PERTANIAN KELAS X APHP SMK NEGERI 6 LHOKSEUMAWE TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nurhayati

SMK Negeri 6 Lhokseumawe

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X APHP SMK Negeri 6 Lhokseumawe tahun pelajaran 2022/2023 melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipan dan tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan tes tertulis yang dilakukan pada pertemuan kedua di setiap siklusnya. Pada saat pra siklus, ketuntasan siswa hanya 33%, setelah dilaksanakan siklus I dengan *Discovery Learning* persentase ketuntasan prestasi belajar siswa sebesar 64% kemudian pada tindakan siklus II, ketuntasan prestasi belajar mencapai 88%. Model Pembelajaran *Discovery Learning* juga dapat meningkatkan indikator prestasi belajar siswa kelas X APHP SMK Negeri 6 Lhokseumawe tahun pelajaran 2022/2023. Indikator prestasi belajar siswa terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotor. Pada siklus I indikator prestasi belajar siswa memperoleh skor akhir 60%, artinya indikator prestasi belajar siswa berada pada kriteria baik. Pada siklus II skor akhir indikator prestasi belajar siswa mencapai 88% sehingga berada pada kriteria sangat baik.

**Kata Kunci:** *Discovery Learning, Prestasi belajar Siswa.*

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar bagi siswa sangat penting karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Peranan orangtua sangatlah penting dalam membimbing bagi anaknya dalam memotivasinya untuk giat belajar. Supaya prestasi belajarnya baik, orangtua perlu mencurahkan seluruh bimbingan untuk anaknya. Prestasi belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan Seorang guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaran.

Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual siswa, menyenangkan, dan harus membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu unsur pola, rancangan belajar yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang baik. Model belajar yang efektif adalah yang membuat siswa mampu berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, agar belajar siswa menjadi aktif, dan membuat siswa semakin semangat dalam belajar karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai kondisi tersebut, penggunaan model pembelajaran yang dapat membuat siswa dapat aktif mengeluarkan pendapat dan menemukan konsepnya sendiri yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Menurut Rosyidi dan Kebudayaan dalam Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum (2013: 37), model *Discovery Learning* menuntut siswa untuk melakukan berbagai kegiatan yang diantaranya adalah menghimpun informasi, membandingkan,

mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan- kesimpulan. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk menemukan konsep sendiri tanpa diberitahu langsung oleh guru.

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning*, siswa diharapkan dapat menemukan konsep tersebut secara mandiri dapat membantu siswa memperkuat konsep biologi karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Pelajaran Dasar-dasar Agriteknologi Pengolahan Pertanian Kelas X APHP SMK Negeri 6 Lhokseumawe Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu : masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru dikelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Lhokseumawe, yang dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X APHP SMK Negeri 6 Lhokseumawe, yang berjumlah 5 siswa. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Dasar-dasar Agriteknologi Pengolahan Pertanian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Awal**

Rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas X APHP SMK Negeri 6 Lhokseumawe adalah 77,2 dengan persentase ketuntasan sebesar 33%. Dari 5 siswa hanya 1 siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Nilai ini menunjukkan perlu adanya peningkatan nilai prestasi belajar dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode yang berbeda, yaitu dengan penerapan metode *Discovery Learning*.

### **Siklus I**

Prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas X APHP SMK Negeri 6 Lhokseumawe mengalami peningkatan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 79,2 dengan persentase ketuntasannya sebesar 64%. Dari 5 siswa terdapat 3 siswa yang telah mencapai nilai KKM. Persentase ketuntasan prestasi belajar siswa sudah termasuk kedalam kriteria baik, namun nilai yang diperoleh belum mencapai nilai KKM dan persentase ketuntasan yang telah ditentukan.

Indikator prestasi belajar siswa kelas X APHP SMK Negeri 6 Lhokseumawe selama kegiatan siklus I ada pada kriteria baik dengan persentase ketuntasan 60%. Persentase kognitif siswa mencapai 59%, Afektif siswa mencapai 60% dan psikomotor siswa

mencapai 62%. Pada kegiatan siklus I, indikator prestasi belajar siswa perlu ditingkatkan.

## **Siklus II**

Prestasi belajar yang diperoleh siswa pada siklus II dengan menggunakan metode *Discovery Learning* mengalami peningkatan. Rata-rata prestasi belajar siswa menjadi 84 dengan persentase ketuntasan 100%. Terdapat 5 siswa dari 5 siswa yang sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah ada pada kriteria sangat baik.

Pada siklus II indikator prestasi belajar siswa juga diamati. Indikator prestasi belajar siswa yang diamati sama dengan indikator prestasi belajar siswa pada siklus I, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Berikut indikator prestasi belajar siswa pada kegiatan siklus II.

Indikator prestasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88%. Kognitif siswa mencapai 89%, afektif siswa meningkat menjadi 86% dan psikomotor siswa menjadi 89%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh baik dengan menggunakan metode *Discovery learning* terhadap indikator prestasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran.

Data hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil penelitian siklus I. Persentase ketuntasan nilai yang diperoleh siswa dan kualitas proses belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan. Oleh karena itu kegiatan penelitian dinyatakan berhenti pada siklus II.

## **Pembahasan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X APHP SMK Negeri 6 Lhokseumawe. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus. Nilai yang diperoleh siswa meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery learning* dengan persentase ketuntasan pada siklus I 64% dan siklus II 88%. Dengan demikian, penggunaan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X APHP SMK Negeri 6 Lhokseumawe.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X APHP SMK Negeri 6 Lhokseumawe pada materi melakukan Dasar-dasar Agriteknologi Pengolahan Pertanian tahun pelajaran 2022/2023. Sebelum dilakukan penelitian, persentase ketuntasan prestasi belajar siswa hanya mencapai 33%. Pada siklus I prestasi belajar siswa meningkat menjadi 64% dan pada siklus II mencapai 88%.

Selain itu, penggunaan metode *Discovery Learning* juga dapat meningkatkan indikator prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Indikator prestasi belajar siswa yang diamati yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Indikator prestasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II masing-masing mencapai 60% dan 88%.

### **Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya lebih giat belajar sehingga prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Administrasi Pendapatan dan Belanja Keuangan dapat meningkat.
2. Bagi guru, dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi sekolah, pembelajaran perlu dikembangkan lagi agar kualitas siswa dan sekolah dapat terus meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto, 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Jogjakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Sani. 2014. *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung: 64.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Aktif*. Bandung: Falah Production.
- Sutirman, 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.